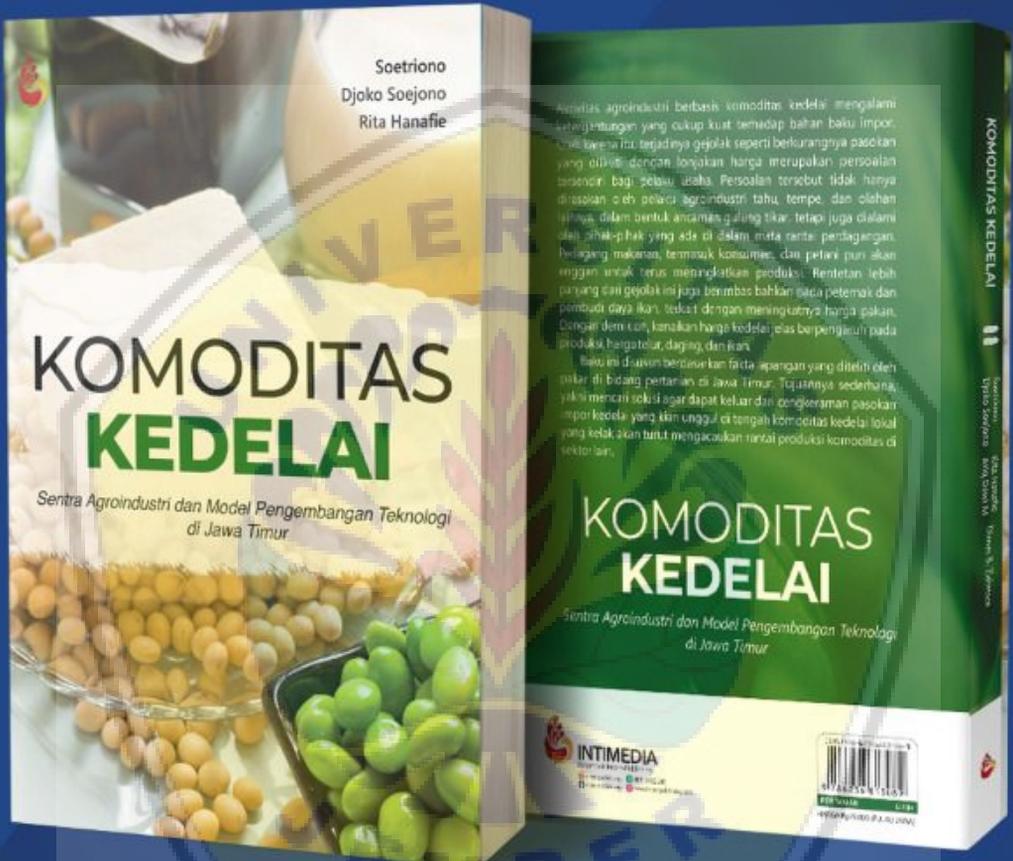




KOMODITAS KEDELAI



PENULIS:

Prof. Soetriono, dkk

Penerbit:
Intimedia

Di Indonesia, kedelai menjadi sumber gizi protein nabati utama, sekalipun Indonesia harus mengimpor sebagian besar kebutuhan kedelai. Hal ini terjadi karena kebutuhan Indonesia yang tinggi akan kedelai putih. Komoditas kedelai putih bukan asli tanaman tropis, sehingga hasilnya selalu lebih rendah dari Jepang dan Cina. Buku ini akan fokus pada karakteristik kedelai, wilayah sentra komoditas kedelai, agroindustri kedelai, ketersediaan bahan baku, kelayakan industri bahan baku kedelai dan strategi pengembangan agroindustri kedelai.

~~Rp. 76.000~~

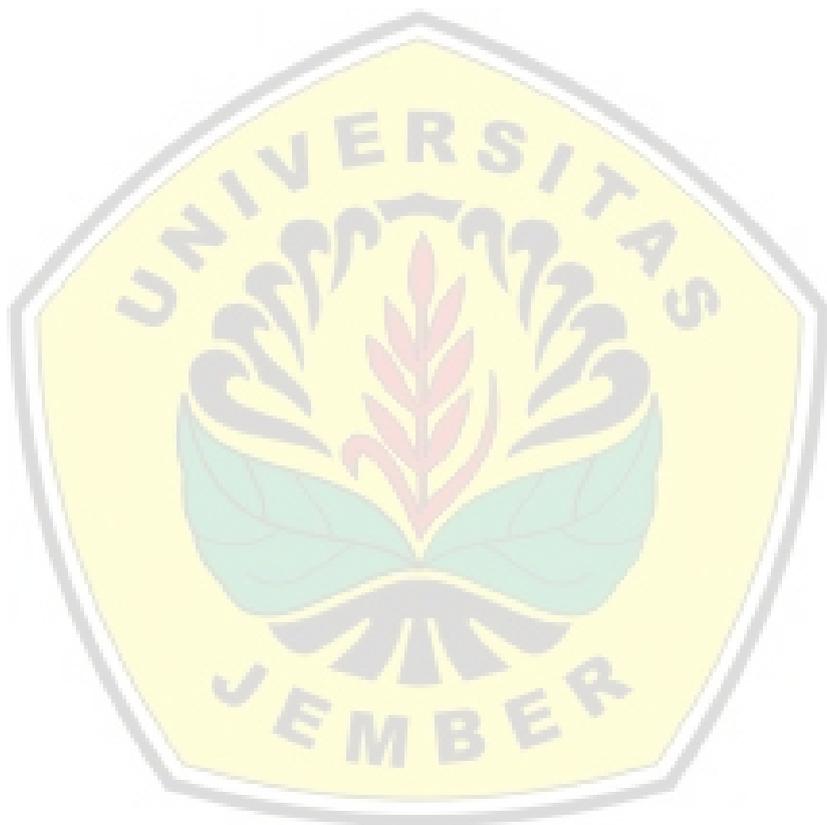
Rp. 57.000

INFO PEMESANAN 0852-8403-8688

The logo of Universitas Jember is a shield-shaped emblem. It features a central floral motif with a pink flower and green leaves. The word "UNIVERSITAS" is written in a semi-circle at the top, and "JEMBER" is written in a semi-circle at the bottom. The background of the shield is yellow.

Komoditas Kedelai

Sentra Agroindustri dan Model
Pengembangan Teknologi
di Jawa Timur



SEBAGIAN KEUNTUNGAN PENJUALAN AKAN DIDONASIKAN UNTUK
MENDUKUNG KEGIATAN SOSIAL DI INDONESIA
www.intranspublishing.com

Soetriono
Djoko Soejono
Rita Hanafie
Ariq Dewi M
Dimas B. Zahroza

Komoditas Kedelai

Sentra Agroindustri dan Model
Pengembangan Teknologi
di Jawa Timur

KOMODITAS KEDELAI

Sentra Agroindustri dan Model Pengembangan Teknologi di Jawa Timur

Penulis:

Soetriso

Djoko Soejono

Rita Hanafie

Ariq Dewi M

Dimas B. Zahroza

Cover: Dana Ari

Layout: Kamilia Sukmawati

Cetakan Pertama, Oktober 2021

ISBN: 978-623-6813-08-9

Diterbitkan bersama oleh:

Intimedia

Kelompok Intrans Publishing

Wisma Kalimetro

Jl. Joyosuko Metro 42 Malang, Jatim

Telp. 0341-573650, Fax. 0341-573650

Email Pernaskahan: redaksi.intrans@gmail.com

Website: www.intranspublishing.com

Anggota IKAPI No. 140/JTI/2012

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Soetriso, Djoko Soejono, Rita Hanafie, Ariq Dewi M, & Dimas B. Zahroza
Komoditas Kedelai: Sentra Agroindustri dan Model Pengembangan Teknologi di
Jawa Timur/Penyusun, Soetriso, Djoko Soejono, Rita Hanafie, Ariq Dewi M,
& Dimas B. Zahroza - Cet. 1 - Malang: Intimedia, 2021

x + 164 hlm.; 15,5 cm x 23 cm

1. Pertanian di Lokasi Tertentu

I. Judul

II. Perpustakaan Nasional

631.49

Didistribusikan oleh:

PT. Cita Intrans Selaras (Citila)

Pengantar Penulis

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya buku *Komoditas Kedelai: Sentra Agroindustri dan Model Pengembangan Teknologi di Jawa Timur*. Hanya atas karunia-Nya penyusunan buku ini dapat terwujud.

Buku ini terdiri atas dua bagian pokok. Bagian *pertama* menguraikan teori-teori singkat yang mendasari pengembangan komoditas kedelai; sektor basis dengan LQ-nya; pendapatan dan efisiensi biaya; nilai tambah agroindustri; persediaan bahan baku, kelayakan, serta strategi dengan analisis FFA-nya. Adapun, bagian *kedua* menguraikan penggunaan dan hasil analisis yang dipaparkan pada bagian pertama. Terapan hasil analisis merupakan *output* kajian tim di wilayah Jawa Timur, dengan mengambil sampel di tiga kabupaten sebagai sentra agroindustri tahu tempe.

Penyusunan buku ini bertujuan untuk memberikan ilustrasi terkait dengan kedelai dari aspek agroindustri dengan bahan baku yang tersedia di Jawa Timur. Tujuan lainnya yakni penyusun ingin membantu pembaca yang berminat mendalami ilmu-ilmu ekonomi pertanian dan strategi pengembangan terhadap komoditas kedelai. Buku ini dapat sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa S1, S2, S3, staf pengajar, dan para pembuat dan pelaksana kebijakan pada komoditas kedelai. Dengan kesederhanaan dan kerendahan hati, penyusun berusaha merangkum dan memberikan gambaran dengan harapan agar semua pihak yang berminat atas ilmu ini dapat lebih mendalaminya.

Penyusun mohon maaf kepada semua pihak yang karangannya disalin. Pengutipan ini semata-mata hanya karena rasa tanggung jawab terhadap perkembangan komoditas kedelai di Jawa Timur yang keberadaannya semakin hari berkecenderungan semakin menurun.

Digital Repository Universitas Jember

Akhirnya, penyusun menyampaikan penghargaan kepada Balitbangprov Jawa Timur yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan Kajian Perkedelaaian di Jawa Timur pada 2019. Ucapan yang sama penyusun sampaikan pula kepada LP2M Universitas Jember yang telah memfasilitasi untuk melakukan kerja sama dengan Balitbangprov Jatim; juga kepada tim peneliti yang telah banyak memberikan inspirasi dalam penyusunan buku ini.

Sumbangan pemikiran demi kesempurnaan buku ini sangat diharapkan. Semoga buku ini berguna bagi siapa saja yang membutuhkan.



Pengantar Penerbit

Salah satu sumber protein yang bermanfaat bagi tubuh manusia ialah kedelai. Komoditas protein nabati ini menjadi salah satu komoditas yang tersebar paling luas di Indonesia.

Kedelai di Indonesia sebagian besar dipasok oleh Amerika Serikat. Amerika sendiri telah sejak lama menjadi negara pemasok kedelai dunia. Sejarah mencatat bahwa mula-mula tanaman kedelai telah dikenal di wilayah kuno sebelah timur laut Tiongkok yang berbatasan dengan Korea Utara dan Rusia, Manchuria. Komoditas ini dikenal sekitar 2838 sebelum Masehi. Temuan tersebut tercatat dalam jurnal *Chinese Materia Medica* yang ditulis oleh Kaisar **Sheng Nung**.

Tanaman kedelai menjadi bagian dari lima tanaman utama di daratan Manchuria, berdampingan dengan tanaman padi, gandum, jelai (*barley*), dan millet. Kedelai menyebar luas hingga ke Jepang, sekitar abad ke-6. Di Eropa, kedelai adalah tanaman yang dikenal lewat karya tulis ahli botani Jerman pada 1712. Kedelai diduga masuk ke Eropa melalui penanamannya di Prancis, sekitar 1740.

Jauh sebelum menjadi pemasok kedelai pada 1950-an, Amerika sendiri mengenal kedelai pada 1765, yang ditanam di tanah Pennsylvania. Bibit-bibit kedelai ini kiriman dari Tiongkok, Jepang, India, Manchuria, Korea, dan Jepang (Kristiati: 2016).

Kedelai dengan segala kandungan baiknya tersebut sangat berguna bagi kesehatan tubuh, di antaranya untuk mencegah osteoporosis, menyehatkan pencernaan, memerangi radikal bebas, meningkatkan kualitas otak, dan menjaga kesehatan jantung.

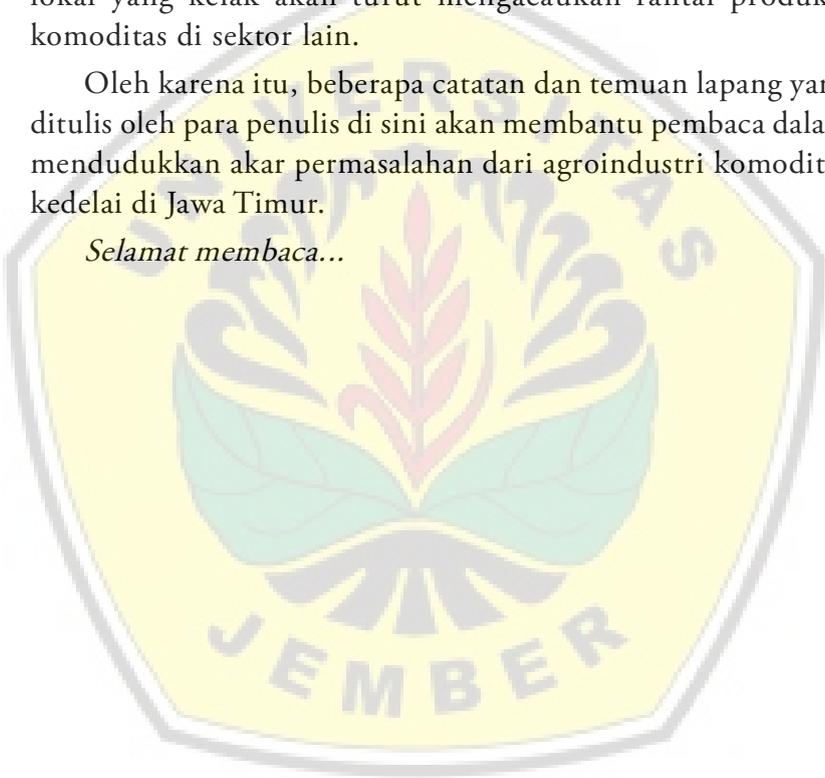
Di Indonesia, kedelai masuk ke dalam salah satu komoditas pangan strategis. Oleh sebab itu, dalam rangka mengurangi

ketergantungan terhadap impor kedelai besar-besaran maka gerakan swasembada di tingkatan masyarakat perlu lebih digiatkan, di samping itu pula mendukung terhadap kemajuan agroindustri komoditas lokal.

Buku ini disusun berdasarkan fakta lapangan yang diteliti oleh pakar di bidang pertanian di Jawa Timur. Tujuannya sederhana, yakni mencari solusi agar dapat keluar dari cengkeraman pasokan impor kedelai yang kian unggul di tengah komoditas kedelai lokal yang kelak akan turut mengacaukan rantai produksi komoditas di sektor lain.

Oleh karena itu, beberapa catatan dan temuan lapang yang ditulis oleh para penulis di sini akan membantu pembaca dalam mendudukan akar permasalahan dari agroindustri komoditas kedelai di Jawa Timur.

Selamat membaca...



Daftar Isi



v
Pengantar Penulis

vii
Pengantar Penerbit

1
Fenomena Budi Daya Kedelai

7
Karakteristik Kedelai

Kedelai ... 8

Tingkat Kesesuaian Lahan Pertanaman ... 9

Teknologi Budi Daya Komoditas Kedelai ... 13

Teori dan Faktor yang Memengaruhi Produksi ... 20

Pascapanen ... 30

35
Wilayah Sentra dan Proyeksi Komoditas Kedelai

Perencanaan Wilayah ... 38

Sektor Basis Kedelai di Jawa Timur ... 44

Peramalan dan Analisis Peramalan ... 48

Luas Lahan, Produksi, Produktivitas, dan Impor Komoditas ... 52

59

Persediaan, Pendapatan, dan Kelayakan

Persediaan ... 60

Biaya dan Pendapatan ... 79

Analisis Kelayakan ... 85

113

Force Field Analysis (FFA)

Konsep Analisis FFA ... 114

Strategi Mengatasi Kelangkaan Bahan Baku Kedelai pada
Agroindustri di Jawa Timur ... 117

Kebijakan untuk Mengatasi Kebijakan Kelangkaan Bahan Baku
Kedelai pada Agroindustri ... 133

147

Intisari

153

Daftar Pustaka

161

Tentang Penulis